

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah ditelaah dalam uraian pada bab terdahulu bahwa ayat-ayat yang dicontohkan sebagai bukti bahwa peran *i'râb* sangat penting sekali dalam memahami dan menafsirkan makna-makna ayat sehingga dengan perbedaan *i'râb* tersebut diketahui berbagai aspek seperti aspek bahasa, kosa kata dan *qira'ât* dan semuanya itu memperkuat daripada pemahaman seorang *mufassir*.

Implikasi dari perbedaan *i'râb* yang diperoleh dari berbagai macam pemahaman para ulama menimbulkan makna yang beragam dan itu sangat jelas terlihat pada ayat-ayat yang telah dicontohkan pada penelitian ini sebagaimana dijumpai pada berbagai pendapat *mufassir* seperti yang dijelaskan di dalam kitab tafsir *al-Kasyâf*, karya al-Zamakhsharî, kitab tafsir *al-Jâmi' li al-Ahkâm al-Qur'an*, karya al-Qurthubî, dan kitab tafsir *Jâmi' al-Bayân fi Ta'wîl al-Qur'an*, karya al-Thabarî.

Lalu implikasi *i'râb* terlihat dari pemaknaan terhadap ayat-ayat yang ditafsirkan pada ayat-ayat yang dijadikan contoh pada penelitian ini, maka dijumpai beberapa hal, *Pertama*, pada surah Ali-'Imran ayat 7, ditemukan perbedaan pemahaman mengenai takwil ayat *mutasyâbih* disebabkan berbeda dalam memahami posisi *i'râb*. *Kedua* pada surah An-Nur Ayat 4, ditemukan perbedaan pendapat mengenai hukuman bagi orang yang menuduh perempuan baik berzina, disebabkan berbeda dalam memahami posisi *i'râb* dan fungsi *istitsnâ'*. *Ketiga*, pada

surah Al-Naml ayat 24-25, di sana terdapat perbedaan pendapat mengenai makna ayat dan hukum sujud *tilâwah* disebabkan berbeda memahami posisi *i'râb Keempat*, surah Al-Maidah Ayat 6, di sana ditemukan perbedaan pendapat mengenai batasan pada mengusap kepala dan perdebatan mengenai kewajiban membasuh atau mengusap kaki ketika berwudu disebabkan berbeda dalam memahami posisi *i'râb. Kelima*, pada surah Az-Zukhruf ayat 88 di sana ditemukan perbedaan pendapat mengenai makna ayat disebabkan berbeda posisi *i'râb* Maka dari sini sangat terlihat jelas bahwa perbedaan dalam memahami *i'râb* sangat berdampak terhadap makna dan *i'râb* berperan penting untuk membantu memahami dan menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.

B. Saran

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dari berbagai aspek yang belum memadai seperti pada kajian ayat-ayat gender, ayat-ayat akidah, ayat-ayat *ahkâm* yang dianalisis dengan *i'râb*, sejauh mana *i'râb* mempengaruhi pemahaman gender, akidah dan *ahkâm*, penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam lagi pada ayat-ayat yang telah disebutkan. Juga dalam penyajian penelitian yang mungkin belum optimal. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca. Masukan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan dan kontribusi yang bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya.